

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini yang memiliki tiga (3) indikator, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut bahwa:

- 1) Peran guru dalam penyiapan pembelajaran di TK Mekar Jaya ini, yang guru lakukan yaitu menyiapkan indikator yang sudah dibuat pada RKH, menyiapkan media pembelajaran yang akan dibelajarkan, dan menyiapkan fasilitas pembelajaran bermain. Dengan adanya penyiapan yang sudah disusun sedemikian itu sehingga guru nantinya tidak akan kalang kabut pada saat dimulai kegiatan pembelajaran di laksanakan.
- 2) Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran di TK Mekar Jaya ini yang dilakukan oleh guru berupa pemberian fasilitas media pembelajaran atau media permainan berupa permainan APE yang di sesuaikan dengan kebutuhan anak dan kondisi yang ada, serta mengajak anak bermain dan belajar dialam bebas, Karena belajar itu bukan hanya didalam kelas saja tetapi diluar kelas juga agar anak dapat mengenal apa saja yang ada disekitar alam bebas. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan seperti ini agar anak tidak bosan dan pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dengan baik dan tidak membosankan.
- 3) Cara guru dalam menilai pengembangan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Mekar Jaya, yang dilakukan oleh guru dengan cara pemberian penilaian dalam bentuk bintang, smail atau senyuman seperti bulatan yang bergambar senyuman, dan bulatan penuh serta penilaian berupa jempol juga pujian disertai dengan kata-kata hebat atau pintar karena

anak sangat senang bila dipuji hasil karya mereka. Dengan pemberian pujian seperti itu anak akan termotivasi dan bersemangat belajar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat mengkaji peran guru dalam pengembangan kemampuan kognitif anak sebagai berikut:

1. Pengembangan kemampuan kognitif anak perlu diperhatikan setiap pembelajaran yang diberikan kepada mereka sehingga upaya yang dilakukan guru akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan dalam mencerdaskan kemampuan kognitif anak itu sendiri dan sesuai dengan harapan yang diinginkan.
2. Guru menunjukkan perannya dalam membentuk pengembangan kemampuan kognitif anak dengan terus menerus memberikan rasangan stimulus untuk mengoptimalkan kecerdasan kognitifnya sehingga anak bisa cepat menyerap apa yang diberikan guru.
3. Guru perlu mengadakan dan memberikan pelatihan kegiatan pembelajaran untuk memediasi serta mendinamisasi kemampuan guru dalam pengembangan kemampuan kognitif anak sehingga dengan kemampuan yang telah di berikan, maka guru dapat melakukan upaya untuk memperkaya dan meningkatkan setiap kecerdasan kemampuan kognitif yang ada pada anak dengan positif.
4. Peran guru dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran harus lebih ditingkatkan agar kemampuan kognitif anak terarah dengan baik sehingga apa yang diharapkan tidak sia-sia untuk mengembangkan kecerdasan kemampuan kognitif anak dengan optimal.

